



2024

**LAPORAN
KINERJA
TRIWULAN II
BPPP BANYUWANGI**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Banyuwangi menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Banyuwangi.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya BPPP Banyuwangi bantuan perangkat lunak berbasis Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. *Performance* BPPP Banyuwangi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2024 sebagai kontrak kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 yang mana IKU BPPP Banyuwangi merupakan hasil cascading dari IKU Kementerian Kelautan

dan Perikanan, IKU Level I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan (BPPSDMKP) dan IKU Level II Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat KP serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya. BPPP Banyuwangi melalui hasil-hasilpelaksanaan program dan kegiatan BPPP Banyuwangi serta hambatan atau kendala yang dihadapi dalam kurun waktu Triwulan II Tahun 2024. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, Namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh BPPP Banyuwangi.

Dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi kepada yang berkepentingan.

15 Juli 2024



Moch Muchlisin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2. Maksud dan Tujuan.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Keragaan SDM.....	5
1.5. Sistematika Laporan Kinerja.....	5
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Rencana Strategis.....	11
2.1.1 Visi	11
2.1.2 Misi.....	12
2.1.3 Tujuan	12
2.1.4 Sasaran Program.....	13
2.1.5 Potensi dan Permasalahan.....	12
2.2. Rencana Kerja Tahunan.....	15
2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.....	16
2.4. Pengukuran Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	23
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	23
3.3. Akuntabilitas Keuangan tahun 2024	68
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi.....	69
BAB IV PENUTUP	70
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	71
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keragaan SDM.....	5
Tabel 2. Rencana Kerja Tahun 2022.....	16
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024	16
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024.....	24
Tabel 5. Capaian Kinerja Utama 1 Tahun 2024.....	26
Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja Persenatse Lulusan paaltihan yang terserap di DUDI	26
Tabel 7. Capaian Kinerja Utama 2 Tahun 2024.....	28
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	29
Tabel 9. Capaian Kinerja Utama 3 Tahun 2024.....	30
Tabel 10. Perbandingan realisasi PNBPN tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	31
Tabel 11. Capaian Kinerja Utama 4 Tahun 2024	32
Tabel 12. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	32
Tabel 13. Capaian Kinerja Utama 5 Tahun 2024.....	34
Tabel 14. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (Usaha Rintisan) dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	34
Tabel 15. Capaian Kinerja Utama 6 Tahun 2024.....	36
Tabel 16. Perbandingan realisasi Tersedianya Materi Pelatihan Berbasis Kaji Widya dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	36
Tabel 17. Capaian Kinerja Utama 7 Tahun 2024.....	38
Tabel 18. Perbandingan realisasi jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang disuluh dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	38
Tabel 19. Capaian Kinerja Utama 8 Tahun 2024.....	40
Tabel 20. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	41
Tabel 21. Capaian Kinerja Utama 9 Tahun 2024.....	43
Tabel 22. Perbandingan realisasi Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	43
Tabel 23. Capaian Kinerja Utama 10 Tahun 2024.....	44

Tabel 24	Perbandingan realisasi Tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	44
Tabel 25.	Capaian Kinerja Utama 11 Tahun 2024.....	47
Tabel 26	Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	48
Tabel 27.	Capaian Kinerja Utama 12 Tahun 2024.....	49
Tabel 28.	Perbandingan realisasi Jumlah percontohan penyuluhan KP yang diterapkan dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	50
Tabel 29.	Capaian Kinerja Utama 13 Tahun 2024.....	51
Tabel 30.	Perbandingan realisasi Jumlah sarana pelatihan dan penyuluhan KP Yang Terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	51
Tabel 31.	Capaian Kinerja Utama 14 Tahun 2024.....	52
Tabel 32.	Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	51
Tabel 33.	Capaian Kinerja Utama 15 Tahun 2024.....	54
Tabel 34.	Perbandingan realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	55
Tabel 35	Perbandingan Bitrix dengan portal.....	56
Tabel 36.	Capaian Kinerja Utama 16 Tahun 2024.....	57
Tabel 37	Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP	58
Tabel 38.	Capaian Kinerja Utama 17 Tahun 2024.....	59
Tabel 39	Perbandingan realisasi Indeks profesionalitas ASN dengan BPPP .Lingkup BPPSDMKP	59
Tabel 40.	Capaian Kinerja Utama 18 Tahun 2024.....	61
Tabel 41	Perbandingan realisasi Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK BPPP Banyuwangi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	61
Tabel 42.	Capaian Kinerja Utama 19 Tahun 2024.....	62
Tabel 43	Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	62
Tabel 44.	Capaian Kinerja Utama 20 Tahun 2024.....	63
Tabel 45.	Perbandingan realisasi Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	64
Tabel 46.	Capaian Kinerja Utama 21 Tahun 2024.....	65
Tabel 47	Perbandingan realisasi Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	66
Tabel 48.	Capaian Kinerja Utama 22 Tahun 2022.....	67

Tabel 49.	Perbandingan realisasi Nilai kinerja anggaran dengan BPPP Lingkup BPPSDMKP.....	68
Tabel 50.	Realisasi anggaran per kegiatan.....	68
Tabel 51.	Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024.....	70



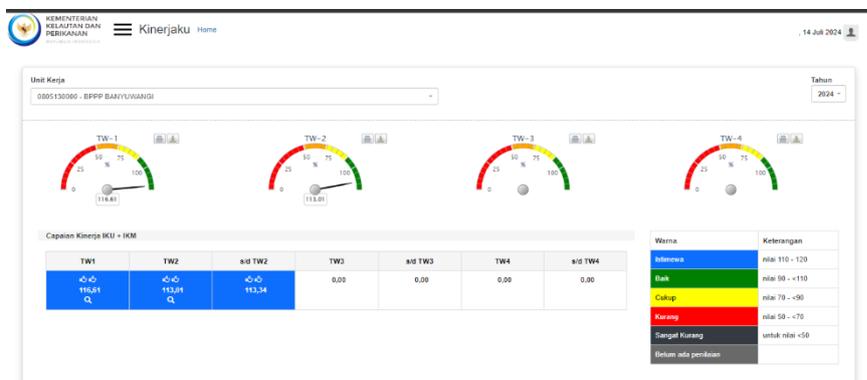
DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Struktur Organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024.....	4
Gambar 2.	Capaian Kinerja IKU + IKM	21
Gambar 3.	Capaian Kinerja tahun 2024 (<i>Web ; kinerjaku.kkp.go.id</i>)	24
Gambar 4.	Nilai Smart DJA.....	72

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 karena adanya penambahan pada indikator kinerja penyuluhan memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 6 Sasaran Strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama dengan 5 IK berstatus biru dan 6 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Triwulan II Tahun 2024 **sebesar 113,01%**.



Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis TW II

Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TW II 2024	REALISASI TW II 2024	CAPAIAN (%)
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	0	0	0
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	6.736	5.500	5.765	104,82
3	Nilai PNBK BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	0,60	0,94	120
4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	0	0	0
5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	270	30	54	120
6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	0	0	0
7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	3.000	3.652	120
8	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	48	51	120
9	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	150	377	120
10	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	0	0	0
11	Fasilitasi kelompok usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15	0	0	0
12	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	10	0	0	0

1	2	3	4	5	6
13	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3	0	0	0
14	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
15	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	50	53,03	106,6
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	0	0	0
18	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	95,14	101,21
19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	71	76,90	108,31
20	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5	0	0	0
21	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82	82	100
22	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	0	0	0
23	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	83	95,53	115,10
24	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0
25	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	0	0	0

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Tugas dan Fungsi
4. Keragaan SDM
5. Sistematika Laporan Kinerja
6. Potensi dan Permasalahan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan Good Governance di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi pada Triwulan II Tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah sesuai yang tertuang pada RENSTRA BPPP Banyuwangi

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BPPP Banyuwangi serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Banyuwangi guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalandengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, lingkup penyusunan laporan kinerja ini adalah memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Banyuwangi Tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.

1.2. Maksud dan Tujuan

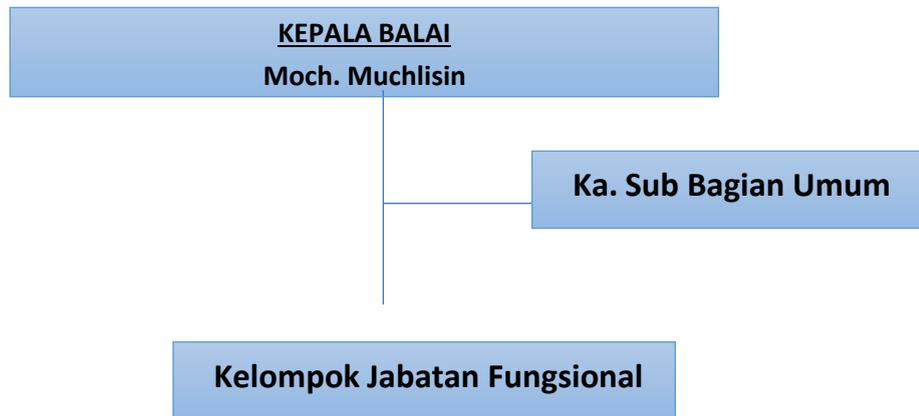
Laporan Kinerja BPPP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 ini, bertujuan:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2024.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Banyuwangi Tahun 2024 untuk meningkatkan kinerjanya Sebagai umpan balik (*Feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER- 87/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dipimpin oleh kepala balai yang merupakan jabatan struktural eselon III I-a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas Sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi dapat dilihat

pada gambar berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Banyuwangi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utamadan pelaku usaha
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sedangkan tugas dari setiap organisasi di BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana,
2. Program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional

dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024, kualitatif SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Tabel 1. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi Tahun 2024

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	23
4.	Widyaiswara	2
5.	Fungsional Tertentu	8
6.	Fungsional Umum	38
7.	Penyuluh Perikanan PNS	296
8.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	147
9.	PPPK	113
10.	Tenaga Kontrak	20
Total		649

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar haluan yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja BPPP Banyuwangipada Tahun 2024 adalah :

- a. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

- b. PP No 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja.
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 53 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPP Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024. Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 merupakan Laporan Kinerja pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 di Tahun 2024. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
- b. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPP Banyuwangi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024
- c. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Banyuwangi 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- d. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
- e. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- f. **Lampiran**, bab ini berisikan tentang pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, Surat tugas penyusunan laporan kinerja dan realisasi anggaran per iku

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerja di untuk pelatihan berada pada 6 provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 2 propinsi yaitu Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swasta dan swasta.

Keberhasilan pencapaian karena adanya potensi sumberdaya BPPP Banyuwangi yaitu :

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya
2. Memiliki sarpras diklat yang memadai dan representatif
3. Penyelenggarakan diklat bidang kepelautan
4. Memiliki lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan
5. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001 : 2015)

6. komitmen yang kuat dari pimpinan dan staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia KP untuk mengembangkan mutu diklat

b. Permasalahan

Sebagai Lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama stakeholder dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Ketenagaan penyuluh perikanan dimana Penyuluh Perikanan sangat berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya, serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha bidang perikanan, juga dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Jumlah Penyuluh Perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku utama yang akan disuluh
- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan lapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua

kabupaten/kotapotensi perikanan

- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) yang masih kurang.
- g. Legislasi dan regulasi belum seluruhnya tersedia
- h. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai
- i. Sarpras penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
- j. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kerja Tahunan
3. Penetapan Kinerja (PK)
BPPP BANYUWANGI
4. Pengukuran kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BPPSDMKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi BPPP Banyuwangi pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan visiBPPSDMKP dan Puslatluh yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan

Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan untuk tercapainya peningkatan SDM KP kompeten untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong

2.1.2. Misi

Misi BPPP Banyuwangi adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM, Puslatluh dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan Bersama.

2.1.3. Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan Puslatluh. Untuk itu tujuan BPPP Banyuwangi adalah menghasilkan SDM KP mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha dengan meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP, dengan indikator tujuan adalah:

1. Tersedianya lembaga pelatihan dan penyuluhan KP sesuai dengan standard

2. Terselenggaranya pelatihan berbasis kompetensi sesuai standard
3. Tersedianya tenaga pelatihan dan kepelatihan yang profesional
4. Peserta latih yang kompeten
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.4. Sasaran Program

Sasaran strategis program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2020-2024 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 7 (tujuh) Sasaran Strategis yakni:

1. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan
2. Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan
3. Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP
4. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
5. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP
6. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
7. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen eselon I dan Satker

BPPP Banyuwangi memiliki 7 (tujuh) Sasaran Strategis yang dijabarkan dalam 25 (dua puluh lima) indikator kinerja utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan beserta target yang akan dicapai di Triwulan II tahun 2024.

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 72% dengan pengukuran diakhir tahun 2024

2. Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih BPPP Banyuwangi (orang) dengan target Tahun 2024 sebesar 6.736 orang, di Triwulan II tercapai sebanyak dan tahun 2024 sebanyak 5.765 orang
3. Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar) dengan target tahun 2024 sebesar 0,771 rupiah miliar, di Triwulan II tahun 2024 sebesar 0,94 rupiah miliar

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan target tahun 2024 sebanyak 270 orang dan Triwulan II tahun 2024 sebanyak 54 orang

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP, dengan indikator kinerja :

1. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) BPPP Banyuwangi (orang) dengan target Tahun 2024 sebanyak 38 orang, pengukuran di akhir tahun 2024

Sasaran strategi keempat (SS-4) Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok) target Tahun 2024 sebesar 6.100 kelompok dan Triwulan II tahun 2024 sebanyak 3.652 kelompok
2. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target Tahun 2024 sebanyak 302 kelompok dan Triwulan II tahun 2024 sebanyak 51 kelompok
3. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target tahun 2024 sebesar 581 kelompok dan Triwulan II tahun 2024 sebanyak 377 kelompok
4. Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (Orang) dengan target sebesar 1.930 orang, pengukuran di akhir tahun 2024
5. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi

Sasaran strategis ke lima (SS-5) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya percontohan penyuluhan KP, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku Utama Dan Pelaku Usaha KP Yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (kelompok) sebanyak 1 kelompok, pengukuran di akhir tahun 2024

Sasaran strategis ke enam (SS-6) yang akan dicapai adalah tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit, pengukuran di akhir tahun 2024
2. Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit, pengukuran di akhir tahun 2024

Sasaran Strategi ketujuh (SS-7) yang akan dicapai adalah terpenuhinya layanan dukungan manajemen Esolen I dan Satker dengan indikator kinerja berikut :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 100, di Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 53,03 %
2. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai) dengan target Tahun 2024 dengan nilai 94, pengukuran di akhir tahun 2024
3. Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 94, pada Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 95,14 %
4. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks) dengan target Tahun 2024 sebesar 81, pada Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 76,90
5. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 0,50, pengukuran dilaksanakan pada Triwulan III tahun 2024
6. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%) dengan target tahun 82 %, pada Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 82 %
7. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 77, pengukuran dilaksanakan di akhir tahun 2024
8. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 93,75 pada Triwulan II tahun 2024 tercapai sebesar 95,53

9. Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target Tahun 2024 pengukuran dilaksanakan di akhir tahun 2024
10. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 103.494.167.000 dengan rincian kegiatan, yaitu :

Tabel 2. Rencana kerja tahun Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan pelatihan kelautan perikanan	106.425.832.000
2	Kegiatan penyuluhan kelautan perikanan	12.137.340.000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		12,243,765,832.000.

2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Strategis BPPP Banyuwangi.

Pada Tahun 2024 Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi, terinci sebagai berikut :

Tabel 3. Perjanjian Kinerja tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	5	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38
4	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	6	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		7	Kelompok pelaku utama dan pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302
		8	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581
		9	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Banyuwangi (orang)	1.930
5	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		12	Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94
		15	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)	81
		17	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82
		19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
		20	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76
		21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82

Pada Bulan April 2024 BPPP Banyuwangi menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya pemisahan kegiatan antara pelatihan dan penyuluhan seperti pada tabel dibawah ini :

PK Revisi Bulan April (Bidang Pelatihan)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736
		3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771
		4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	6	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	7	Sarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
		8	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	9	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100
		10	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94
		11	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan (%)	94
		12	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,5
		14	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82

		15	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76
		17	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82

PK Revisi Bulan April (Bidang Penyuluhan)

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	10
		2	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581
		5	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930
		6	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- b. Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;
- c. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- d. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 2. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (Triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP

dan Laporan Kinerja lingkup BPPP Banyuwangi yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Tugas Kepala BPPP Banyuwangi Tahun 2024 Nomor : B.226/BPPP.BYW/TU.140/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Triwulan Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja Triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

Akuntabilitas

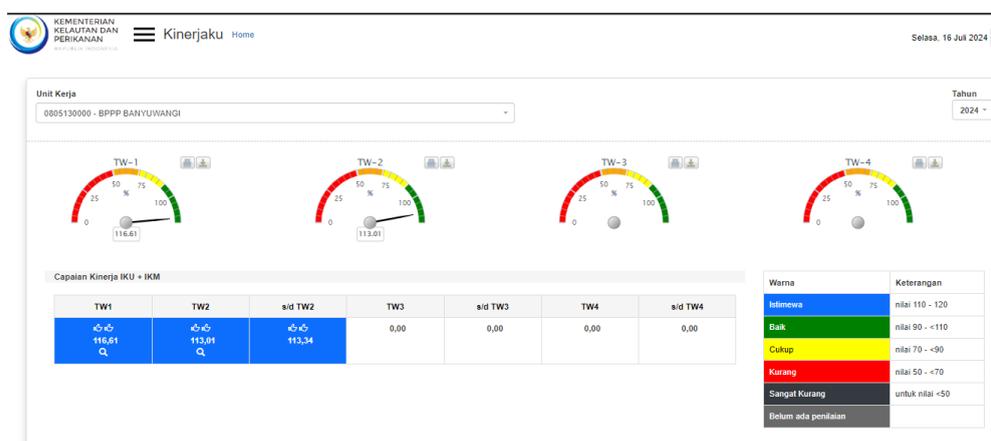
1. Prestasi Indikator Kinerja Utama
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja
3. Akuntabilitas Keuangan
Tahun 2024
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi
Sumber Daya BPPP Banyuwangi

BAB III. AKUNTABILITAS

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II Tahun 2024 di tingkat korporat sebesar 113,01% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 3. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 BPPP Banyuwangi web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator

Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada Triwulan II tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Triwulan II Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	Capaian (%)
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	0	0	0
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	6.736	5.500	5.765	104,82
3	Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	0,60	0.94	120
4	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	0	0	24
5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	270	30	54	120
6	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	38	0	0	0
7	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	3.200	3.652	114,14
8	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	48	51	106,25
9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	150	377	120

1	2	3	4	5	6
10	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Banyuwangi	1.930	0	0	0
11	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi	10	0	0	0
12	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi	15	0	0	0
13	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi (kelompok)	3	0	0	0
14	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi(unit)	1	0	0	0
15	Prasarana pelatihan dan penyuluhanKP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	50	53,03	106,06
17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi(Nilai)	94	0	0	0
18	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	95,14	101,21
19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi(indeks)	81	71	76,90	108,31
20	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	0,50	0	0	0

1	2	3	4	5	6
21	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82	82	100
22	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78	0	0	0
23	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75	83	95,53	115,10
24	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0
25	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Satker BPPP Banyuwangi	1	0	0	0

Sasaran Program 1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 3 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 10.651.156.000 dan realisasi sebesar Rp. 7.630.040.371,- dengan persentase 71,64 %. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini merupakan Persentase lulusan pelatihan merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha yang menerapkan hasil pelatihan (meningkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang bekerja di dunia usaha dunia industri (DUDI) dibandingkan dengan jumlah total target pelatihan masyarakat yang diselenggarakan oleh Balai Tahun 2024 dengan formula perhitungan lulusan pelatihan yang bekerja di DUDI dibagi total target pelatihan.

Pada Triwulan II belum terdapat target pada indikator ini sehingga belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan dalam rangka mencapai target antara lain :

1. Pendataan purnawidya berdasarkan wilayah dan kompetensi bidang yang diikuti
2. Mengklasifikasikan peserta sebagai pelaku utama/pelaku usahaperikanan, sebagai pelaku utama/pelaku usaha perikanan yang telah memiliki kelompok dan pelaku utama/pelaku usaha perikanan yang bekerja di perusahaan perikanan.
3. Menyiapkan perangkat monitoring dan evaluasi DUDI

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan full online, dan peserta hanya satu kali mengikuti pelatihan di tahun yang sama, kecuali pelatihan dengan level kompetensi lebih tinggi dengan formula perhitungan Akumulasi jumlah masyarakat KP yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 10,651,156, ,- dan realisasi Rp. 7.630.040.371,- dengan persentase capaian 71,64%. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data sub koordinator pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel :

Tabel 7. capaian indikator Kinerja 2 Triwulan II Tahun 2024

IKU 2-Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi								
Realisasi Triwulan II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi	
2021	2022	2023	Target Tw II	Realisasi Tw II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
4.348	3.109	3.453	5.500	5.765	104,82	166,95	6.736	85,58

A. Capaian Tahun 2024

Capaian indikator ini pada triwulan II tahun 2024 telah dilakukan pengukuran dan mencapai target yaitu 5.500 orang dan capaian 5.765 orang

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan II tahun 2023. terjadi kenaikan capaian sebesar 166,95% dengan capaian Triwulan II tahun 2024 sebanyak 5.765 orang dan tahun 2023 sebanyak 3.453 orang. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan aspirasi telah dilaksanakan di awal tahun 2024 sebanyak 4.202 orang dan pelatihan kapalautan sebanyak 309 orang

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 adalah 85,58 %

D. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	9.150	13.200	120
2	BPPP Banyuwangi	5.500	5.765	104,82
3	BPPP Bitung	2.292	2.646	120
4	BPPP Ambon	2.196	2.196	100
5	BPPP Medan	2.078	2.511	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target disebabkan dengan tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, dan sarana prasarana yang terstandar

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya manusia bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan PNS dan PBB yang berada dilokasi pelatihan

F. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan adalah dengan dilaksanakannya pelatihan aspirasi dan kepelautan. Pelatihan aspirasi dilaksanakan di 4 (empat) wilayah kerja yakni Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur di bidang budidaya dan pengolahan hasil perikanan .

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

IKU ini merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. IKU ini dukungan anggaran dengan pagu Rp. 551.948.000,- dan realisasi Rp. 24.985.000,- sedangkan untuk target pencapaian kinerja sebesar Rp. 660.000.000 rupiah miliar dengan pencapaian kinerja sebesar Rp. 940.000.000 / 0,55 rupiah miliar dengan persentase 120%. Berdasarkan surat Sekretariat Nomor B.5411/BPPSDM.1/KU.340/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 hal Capaian PNBP Triwulan II Tahun 2024 Capaian IKU pada Triwulan II tahun 2024 diperoleh dari sumber aplikasi OM SPAM dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data sub koordinator pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. capaian indikator Kinerja 3 Triwulan II Tahun 2024

IKU 3-Nilai PNBP BRSKM (Rupiah Miliar)								
Realisasi TW II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi Tahun 2021 - 2024	
2021	2022	2023	Target TW II	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	0,47	0,60	0,90	120	120	0.771	155,64

A. Capaian tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai bahkan telah melebihi target yaitu dengan target 0,60 rupiah miliar dan realisasi 0,90 rupiah miliar atau persentase capaian sebesar 120%

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capain indikator PNBP apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 120 %.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi terhadap tahun 2024 adalah sebesar 155,64 %.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan realisasi Nilai PNBP Triwulan II tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	4,62	7,84	120
2	BPPP Banyuwangi	0,60	0,94	120
3	BPPP Bitung	0,13	0,25	120
4	BPPP Ambon	0,08	0,291	120
5	BPPP Medan	0,29	0,37	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Analisis keberhasilan pada indikator ini perolehan PNBP pada BPPP Banyuwangi diperoleh dari pemanfaatan layanan dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana, seperti pelaksanaan pelatihan kepelautan dan pemakaian sarana dan prasarana oleh baik oleh balai maupun stakeholder .

F. Analisis Program / Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. kegiatan pelatihan kepelautan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana
3. Pemanfaatan sarana kolam bunder untuk budidaya ikan lele

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah

1. Pelaksanaan pelatihan kepelautan di politeknik kupang, politeknik jembrana, politeknik bone serta kabupaten probolinggo
2. Penggunaan sarana aula untuk kegiatan Kerjasama antara BPPP Banyuwangi dengan Balai Penjaminan Mutu Goa pada kegiatan budidaya, serta pemanfaatan kolam bunder untuk budidaya lele .
3. Telah dilaksanakan FGD Pelayanan Publik dengan mengundang stake holder pelatihan dan pemanfaatan sarana prasarana

Sasaran Program 2

Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan kaji terap Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 1 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 153.600.000,- dan realisasi sebesar Rp. 22.490.000 dengan persentase capaian 1,86%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 4

SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya. IKU ini didukung dengan anggaran Rp. 153.600.000,- dan realisasi sebesar Rp. 22.490.000 dengan persentase capaian 14,64%. Realisasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. realisasi indikator kinerja 4 tahun 2024

IKU 4-SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)								
Realisasi Triwulan II			2024				Renstra BPPP BWI 2021 - 2024	
2021	2022	2023	Target TW1 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	90	145	30	54	120	1,68	270	44,44

A. Capaian Triwulan II tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai bahkan telah melebihi target yaitu dengan target 30 orang dan realisasi 54 orang atau persentase capaian sebesar 120%

B. Capaian Indikator Triwulan II tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator sertifikasi kompetensi tidak mengalami kenaikan atau penurunan yakni sebanyak 1,68 %

C. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2024 dengan target Renstra BPPP Banyuwangi Capaian IKU ini pada Triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi terhadap Triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 44,44 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	398,00	612,00	120
2	BPPP Banyuwangi	30	54	120
3	BPPP Bitung	0	0	0
4	BPPP Ambon	0	0	0
5	BPPP Medan	30	54	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

Analisis keberhasilan pada indikator sertifikasi kompetensi dengan dilakukannya uji kompetensi terhadap peserta pelatihan budidaya ikan hias di Magetan dan

peserta Pelatihan Penangkapan Ikan di Kabupaten Lembata seluruh peserta sertifikasi dinyatakan kompeten.

F. Analisis Program / Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi telah melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah melaksanakan uji kompetensi bagi purnawidya pelatihan budidaya ikan hias melalui LSP 1 BPPP Banyuwangi dan permohonan uji sertifikasi dari Dinas KP Lembata

Sasaran Program 3

Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP

Untuk mewujudkan Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan kaji terap Kelautan dan Perikanan dengan IKU pendukung sebanyak 2 IKU. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 5

Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU ini merupakan Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital) dengan formula perhitungan Jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih. Capaian IKU ini belum tercapai dikarenakan pengukurannya di akhir tahun. Pada Triwulan II tahun 2024, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang marketplace sehingga nantinya diharapkan para peserta pelatihan setelah 1 siklus periode setelah dilatih akan menjadi startup atau rintisan usaha baru

Sasaran Program 4

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 4 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 10,907,540,000,- dan realisasi sebesar Rp. 3,767,736,355,- dengan persentase sebesar 34,54%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 6

kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (kelompok)

IKU ini merupakan Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti : Pendampingan kelompok,

penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Dengan format perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 8,927,540,000,- dan realisasi Rp. 3,596,701,880,- dengan persentase 40,29% dan Pencapaian IKU Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh pada Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Indikator kinerja Utama 6 Triwulan II Tahun 2024

IKU 6-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi Tw II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi	
2021	2022	2023	Target TW II	Realisasi Tw II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2.308	2.744	2.577	3.200	3.652	114,13	141,71	6.100	1,89

A. Capaian Tahun 2024

Capaian Triwulan II tahun 2024 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Banyuwangi di targetkan sebanyak 3.200 kelompok dengan realisasi 3.652 kelompok dengan nilai capaian 114,13 %

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Terdapat kenaikan realisasi dari tahun 2023 ke 2024 sebesar 141,71%. Realisasi tahun 2023 sebesar 2.577 kelompok dan tahun 2024 sebesar 3.652 kelompok

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Capaian IKU ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah 1,89 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	300	300	100
2	BPPP Banyuwangi	3.200	3.652	114,13
3	BPPP Bitung	916	916	100
4	BPPP Ambon	1.300	2.030	120
5	BPPP Medan	2.000	2.345	117,25

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja dan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah telah dilakukannya pendampingan terhadap kelompok binaannya seperti pendampingan dalam bantuan modal, bantuan pemerintah, pendampingan dalam kemitraan / pasar, pendampingan penginputan atau pendaftaran KUSUKA, pendampingan penilaian kelas kelompok dan peningkatan kelas kelompok.

Indikator Kinerja Utama 8

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)

Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dengan formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012. IKU ini di dukung dengan anggaran dengan pagu Rp. 8,927,540,000,- dan realisasi Rp. 3,596,701,880,- dengan persentase 40,29% dan capaian Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi serta dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Capaian indikator Kinerja 8 Tahun 2024

IKU 8-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi Triwulan II			2024				Renstra BPPP BWI 2021 - 2024	
2021	2022	2023	Target Tw II	Realisasi Tw II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	48	51	120	0	302	39,73

A. Capaian Triwulan II Tahun 2024

Capaian Triwulan II tahun 2024 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) di targetkan sebanyak 48 kelompok dengan realisasi 51 kelompok dengan nilai capaian 120%

B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator pada Triwulan II tahun 2023 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024 karena pada Triwulan II tahun 2023 belum terdapat capaian.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah sebesar 39,73 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	0	0	0
2	BPPP Banyuwangi	48	51	106,25
3	BPPP Bitung	10	11	0
4	BPPP Ambon	0	0	90
5	BPPP Medan	8	32	120

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerjadan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan

2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah dengan dilakukannya penilaian kelas kelompok sehingga diperoleh skor penilaian yang akan menentukan naik tidaknya kelas kelompok. Peningkatan kelas kelompok naik dimulai dari pemula ke madya dan madya ke utama. Salah satu penyuluh telah melakukan peningkatan kelompok dengan nilai awal sebagai pemula 209 naik menjadi madya dengan nilai 366,5 dan terbitnya sertifikat madya, no sertifikat 2.1.12.03.21.0217.0523 pada tanggal 31 maret 2024 dengan penandatang camat seyar matinggi

Indikator Kinerja Utama 9

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. 8,927,540,000,- dan realisasi Rp. 3,596,701,880,- dengan persentase 40,29%. Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja 9 Tahun 2024

IKU 9-Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)								
Realisasi Tw II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2021	2022	2023	Target Tw II	Realisasi Tw II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
297	249	370	100	370	120	0	100	120

A. Capaian Tahun 2024

Pada Triwulan II tahun 2024 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi ditargetkan sebanyak 100 kelompok dan realisasi sebesar 370 dengan tingkat persentase capaian 120%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 jika dibandingkan dengan Triwulan II pada tahun 2024 tidak terjadi kenaikan capaian realisasi sebesar 370 kelompok.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangitahun 2024 dengan capaian sebesar 120%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka

perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	30	30	100
2	BPPP Banyuwangi	150	377	120
3	BPPP Bitung	120	121	99,17
4	BPPP Ambon	50	130	120
5	BPPP Medan	140	170	120

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Penunjang Kerberhasilan

Kesadaran Pelaku utama/ Pelaku usaha KP tentang pentingnya membentuk kelompok terkait kemudahan akses untuk mendapatkan bantuan, pemodalan usaha dan kegiatan pelatihan

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Adanya efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan penumbuhan kelompok yaitu aparat desa (lurah) , pelaku utama/usaha perikanan, dan penyuluh

G. Analisis Program /faktor keberhasilan

Dilakukanya kegiatan sosialisasi untuk pembentukan kelompok sehingga terbitnya SK penumbuhan kelompok. Salah satu penyuluh telah melakukan pembentukan kelompok yaitu Pokdakan Tang Lele dengan Nomor Penerbitan 102/433.301.4/2024 dengan tanggal 22 Februari 2024 yang ditandatangani oleh Lurah Demangan

Indikator Kinerja Utama 10

Tenaga kerja yang terlibat Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP

Banyuwangi diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, UMKM yang disuluh, dan P2MKP Indikator ini belum ada pencapaiannya karena pengukurannya di akhir tahun. Pada Triwulan II telah dilakukan pendataan terhadap UMKM yang disuluh

Sasaran Program 5

Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan percontohan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 1 IKU yaitu Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok) dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi untuk IKU percontohan dengan pagu sebesar Rp. 1.980.000.000,- dan realisasi Rp. 171.034.475,- dengan capaian persentase 8,64 %

Indikator Kinerja Utama 10

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi (Kelompok)

Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BPPP Banyuwangi Merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Pemilihan lokasi percontohan melalui tahap koordinasi dengan pemerintah setempat.

Dengan formulasi perhitungan yaitu dihitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan. Pada Triwulan II telah dilaksanakan koordinasi ke Dinas Perikanan dan Kelautan setempat tentang pemilihan lokasi percontohan.

Sasaran Program 6

Tersediannya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan pelatihan dan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 2 IKU. Adapun dukungan anggaran untuk realisasi IKU berasal dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp 1.275.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 263,591,040,- dengan tingkat persentase 45,63 % dan capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 11

Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 975.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 182.782.000,- dengan persentase sebesar 18,75%. Pengukuran dilakukan di akhir tahun 2024 namun pada Triwulan II telah dilaksanakan pembelian AC untuk fasilitas pelatihan

Indikator Kinerja Utama 12

Prasarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU Peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. 300.000.000,- dan realisasi Rp. 80,809,040,- dengan persentase sebesar 26, 94%. Pada Triwulan II telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak perencana yakni pekerjaan pembangunan asrama pelatihan.

Sasaran Program 6

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM

Pada Sasaran strategis ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 9IKU dengan pagu anggaran sebesar Rp. 92.796.676.000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 %. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 13

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Banyuwangi. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 % dan Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal Triwulan II tahun 2024 capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17. capaian indikator kinerja 14 Tahun 2024

IKU 13-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)								
Realisasi Triwulan			2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2021	2022	2023	Target TW II	Realisasi Tw II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	62,50	50	53,03	106,6	-15,15	100	106,6

A. Capaian Tahun 2024

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi pada Triwulan II tahun 2024 telah mencapai target dengan target 50% dan realisasi 53,03%, dengan persentase capaian 106,6%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya Perbandingan capaian kinerja ini dibandingkan dengan Triwulan II tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar -15,15%

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini Triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 dengan capaian 106,6%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	50	52.83	105.66%
2	BPPP Banyuwangi	50	53,03	106,6
3	BPPP Bitung	25	31.67	126.68
4	BPPP Ambon	50	50	100
5	BPPP Medan	50	50	100

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Capaian indikator ini dapat berhasil karena telah tersusunnya laporan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi, 20 dokumen itu adalah :

- Dokumen Realisasi Keuangan sebanyak 3 dokumen
- Laporan BMN sebanyak 1 dokumen
- SPIP sebanyak 1 dokumen
- Laporan survey kepuasan Masyarakat sebanyak 1 dokumen
- Laporan weekly report sebanyak 1 dokumen
- Rencana aksi sebanyak 1 dokumen
- Kertas kerja perencanaan sebanyak 1 dokumen
- Laporan kinerja sebanyak 1 dokumen
- Matrik manajemen resiko sebanyak 1 dokumen
- Rincian target IKU sebanyak 1 dokumen
- Printscreen aplikasi kinerjaku, Bappenas, OMSPAN sebanyak 3 dokumen

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Efisiensi sumberdaya

Dalam pencapaian kinerja ini didukung oleh SDM BPPP Banyuwangi yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

G. Analisis Program / Faktor Pendukung Kinerja

IKU ini dapat tercapai dengan diselesaikan semua dokumen antara lain laporan penyusunan keuangan, BMN, SPIP, Weekly Report dan laporan kinerja, dokumen

Indikator Kinerja Utama 15

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. IKU ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 %. Pada triwulan II tahun 2024 telah dilakukan penginputan target dan capaian kinerja pada aplikasi kinerjaku, menyusun laporan kinerja serta pengumpulan data dukung kinerja. Pengukuran indikator ini dilaksanakan di akhir tahun 2024

Indikator Kinerja Utama 15

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari melalui website portal.kkp.go.id. Awalnya system manajemen pengetahuan yang terstandar dilakukan pada aplikasi bitrix namun mulai dari triwulan 3 beralih menggunakan portal.kkp.go.id. Perbedaan antara Bitrix dengan portal adalah :

Tabel 19. Perbandingan Bitrix dengan Portal

No	<i>Bitrix</i>	<i>Portal</i>
1.	Komponen penilaian: dokumen (20%) dan keaktifan (80%)	Komponen penilaian: keaktifan (100%)
2	Aplikasi Bitrix24	Aplikasi Collaboration Office

3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4
4	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2, Koordinator, dan Subkoordinator lingkup pusat	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja

IKU sistem manajemen pengetahuan yang berstandart didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 %. Hasil capaian dari manajemen pengetahuan yang tertuang pada IKU data capaian ini diperoleh berdasarkan surat Sekretariat BPPSDMKP dengan No. B. 5362 /BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 08 Juli 2024 hal Capaian Nilai Akhir IKU MP Terstandar Lingkup KKP Triwulan II 2024, BPPP Banyuwangi memperoleh capaian 106,6% yang merupakan nilai adovsi dari level 2 Puslatluh karenakan belum lengkapnya surat tugas mekanisme kerja lingkup KKP sehingga pelaksanaan Manajemen pengetahuan yang terintegrasi pada Portal Collaboration Office pada laman <https://portal.kkp.go.id> untuk triwulan 3 dan 4 tahun 2024 lingkup KKP, pejabat yang dinilai keaktifannya adalah pejabat setingkat Esolen 2. Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja 16 Tahun 2024

IKU 16-Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)								
Realisasi TW II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2021	2022	2023	Target TW	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	108,70	94	95,14	101,21	-98,84	94	101,21

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Banyuwangi Triwulan II tahun 2024 telah tercapai yaitu dengan target 94% dan capaian 95,14 % atau sebesar 101,21%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan II tahun 2023 Capaian 108, 70% tahun 2024 sebesar 101,21% sehingga terjadi pnurunan realisasi sebesar 98,84%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
Padacapaian Tahun yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 120%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94,00	106,94	113,77%
2	BPPP Banyuwangi	94,00	95,14	101,21
3	BPPP Bitung	94	106,94	113,77
4	BPPP Ambon	94	133,33	120,14
5	BPPP Medan	94,00	120,14	120,00

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Seluruh sub koordinator dan Kepala Balai secara rutin mengupload berita minimal 5 kegiatan per Triwulan pada aplikasi portal.kkp.go.id dan staf program mengupload dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Rencana Aksi, dan Manual IKU ke aplikasi portal.kkp.go.id

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah keterlibatan sub koordinator dengan aktif mengupload atau publikasi kegiatan serta dokumentasi pada website aplikasi portal.kkp.go.id

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah dipenuhi oleh para sub koordinator dalam mendukung keberhasilan indikator ini dengan melakukan upload berita, kegiatan dan dokumen ke website portal.kkp.go.id

Indikator Kinerja Utama 17

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini didukung oleh anggaran dengan sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 %. Nilai IKU ini diperoleh berdasarkan dashboard IP ASN pada laman <https://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962?page=1>. Pada Triwulan II Nilai IPASN BPPP Banyuwangi telah mencapai nilai 76,90 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B.5458/BPPSDM.1/TU.210/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal : Capaian IP ASN Semester I Tahun 2024.

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja 17 Tahun 2024

IKU 17- Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (%)								
Realisasi TW II			2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 - 2024	
2021	2022	2023	Target TW	Realisasi TW II	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
65,06	83,16	75,05	71	76,90	108,31	97,59	81	108,11

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Banyuwangi Triwulan II tahun 2024 telah tercapai yaitu dengan target 71% dan capaian 76,90 % atau sebesar 108, 31%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu Triwulan II tahun 2023 Capaian 75,05% tahun 2024 sebesar 76,90% sehingga terjadi penurunan realisasi sebesar 97,59%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi pada capaian Tahun yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 108,11%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	72	75,74	105,19%
2	BPPP Banyuwangi	71	76,90	108,31
3	BPPP Bitung	71	72,32	101,85
4	BPPP Ambon	72	79,74	110,75
5	BPPP Medan	76,00	80,37	105,75

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Seluruh pegawai BPPP Banyuwangi secara aktif meningkatkan kompetensi secara mandiri ataupun penugasan melalui aplikasi EMILEA dan mengupload perolehan sertifikat ke dalam aplikasi MY ASN

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah keterlibatan seluruh pegawai mengupload sertifikat pelatihan ke dalam aplikasi MY ASN

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Seluruh variabel komponen terhadap penilaian IPASN telah dipenuhi oleh seluruh pegawai dalam mendukung keberhasilan indikator ini dengan mengikuti pelatihan secara mandiri ataupun penugasan dari BPPP Banyuwangi guna peningkatan profesionalisme SDM

Indikator Kinerja Utama 18

Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)

Untuk IKU batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi anggaran BPPP Banyuwangi merupakan Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BPPSDM merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Pengukuran pada IKU ini dilaksanakan di akhir tahun 2023.

Indikator Kinerja Utama 19

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IIV Tahun 2022 s.d. Tahun 2024 Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPPP Banyuwangi. IKU ini didukung oleh anggaran dengan sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan sebesar persentase 51,56 %. Pada triwulan II pimpinan melakukan pengawasan atas tindak lanjut untuk audit, reviu dan evaluasi yang dilakukan oleh itjen. Pengukuran indikator ini dilakukan di akhir tahun 2024. Pada triwulan II capaian iku ini sebesar 82 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B.5406 /BPPSDM.1/HP.510/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan II Tahun 2024 Lingkup BPPSDM KP”

Indikator Kinerja Utama 20

Nilai PM SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU ini merupakan IKU Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan persentase sebesar 51,56 %. Pengukuran dilaksanakan di akhir periode. Pada Triwulan II upaya yang telah dilakukan seperti penginputan dokumen perencanaan kinerja pada aplikasi SAKIP meliputi RENSTRA, laporan kinerja, rencana aksi, SKP, perjanjian kinerja, serta dokumen perencanaan kinerja yang telah dipublikasi

Indikator Kinerja Utama 21

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung oleh anggaran dengan sebesar Rp. 92,640,210,000,- dan realisasi Rp. 47.763.651.400,- dengan persentase sebesar 51,56 %. Pencapaian indikator ini berdasarkan penginputan perencanaan pada aplikasi OMSPAN. Berdasarkan Nota Dinas Sekretaris Jenderal KKP nomor : 2161/SJ.2/KU.130/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal : Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Semester I Tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 22

Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung anggaran dengan pagu sebesar Rp. 92.796.676.000,- dan realisasi Rp.

47.763.651.400,- dengan persentase sebesar 51,56 %. Guna mendukung pengukuran indikator ini telah terdaianya SOP terkait penginputan aplikasi Smart DJA. Pada Triwulan II telah dilaksanakan penginputan data pada aplikasi Smart DJA namun pengukuran pencapaian indikator ini pada akhir periode 2024.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2024 pada tanggal 31 Juni 2024, pagu anggaran BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 115,783,972,000,- dan realisasi sebesar Rp. 59.496.566.215,- dengan persentase capaian 51,38%. Adapun realisasi per sasaran srategis sebagai berikut :

Tabel.50. Realisasi Anggaran per kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi
1	Kegiatan pelatihan dan penyuluhan keluatan dan perikanan	22,987,296,000	11,683,857,766
2	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen BPPP Banyuwangi	92,796,676,000	47,763,651,400
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		115,783,972	59,496,566,215

Secara umum anggaran BPPP Banyuwangi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 51,38 % dan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing cost), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

BAB IV

Penutup

1. Capaian Kinerja Utama
2. Permasalahan dan Rekomendasi

4.1. Capaian Kinerja Utama

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 memiliki tanggung jawab 7 Sasaran Strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama, dengan 9 IK berstatus biru.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*keyperformance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Logical Framework dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2024 **sebesar 113,01%**.

Tabel 23 . Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Triwulan II Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target 2024	Target Triwulan II 2024	Realisasi Triwulan II 2024	Capaian (%)
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	0	0	0
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	6.736	5.500	5.765	104,82
3	Nilai PNBPN BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	0,60	0.94	120
4	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)	270	30	54	120
5	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	38	0	0	0
6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	6.100	3.200	3.652	114,14
7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	302	48	51	106,25
8	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok)	581	150	377	120

9	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	0	0	0
10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi (kelompok)	1	0	0	0
11	Sarana pelatihan dan penyuluhan KP yang terstandar di BPPP Banyuwangi(unit)	1	0	0	0
12	Prasarana pelatihan dan penyuluhanKP yang terstandar di BPPP Banyuwangi (unit)	1	0	0	0
13	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	50	53,03	106,06
14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi(Nilai)	94	0	0	0
15	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BPPP Banyuwangi (%)	94	94	95,14	101,21
16	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi(indeks)	81	71	76,90	108,31
17	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	0,50	0	0	0
18	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82	82	100
19	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78	0	0	0
20	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,75	83	95,53	115,10
21	Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	0	0	0

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian dalam pengumpulan data dukung masing ada ditemukannya data yang duplikat dan data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka hal yang harus dilakukan yaitu melakukan verifikasi data secara teratur dan teliti sehingga capaian sesuai dengan data dukung yang ada.

Dengan terselesainya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.

LAMPIRAN

Laporan Kinerja Tahun 2023

